

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 6 sampai 13 Maret 2017. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel. Untuk kelas eksperimen menggunakan pendekatan *Teams Games Tournament (TGT)* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran seperti biasanya yakni dengan metode ceramah. Setelah itu dilakukan pengambilan data hasil belajar matematika. Pengambilan data diperoleh dari ulangan harian dan tes setelah pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dan di akhir pembelajaran siswa di beri soal-soal tentang materi kubus dan balok.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah yaitu daftar nama siswa, daftar Pendidik dan Tenaga

Kependidikan (PTK), data prasarana, serta sejarah dari SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

Populasi dalam penelitian ini meliputi kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIID, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I SMPN 01 Sumbergempol tulungagung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan purposive sampling adalah peneliti memerlukan dua kelas yang kemampuannya sama serta mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan atas pertimbangan dari guru matematika kelas VIII di SMP tersebut. Berdasarkan pertimbangan dari guru matematika tersebut peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII G dan VIII H.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada Kepala SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung untuk melakukan penelitian di SMP tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti memberikan surat ijin resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada pihak sekolah. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 sampai 13 Maret 2017. Kemudian mendapat surat selesai penelitian pada tanggal 20 Maret 2017. Pada tanggal 6 Maret 2017 jam pertama dan kedua peneliti memasuki kelas eksperimen yaitu kelas VIII-G untuk memberikan pengajaran berupa materi kubus dan balok dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. Pada jam ketiga dan keempat peneliti memasuki kelas kontrol yaitu kelas VIII-H untuk memberikan pengajaran matematika pada materi kubus dan balok dengan menggunakan metode konvensional. Dan pada jam ke lima peneliti memberikan soal kepada siswa kelas

VIII-F guna untuk mengetahui reabilitas dan validitas soal yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kontrol pada pertemuan berikutnya. Soal test diberikan kepada siswa kelas VIII-G dan VIII-H pada tanggal 13 Maret 2017. Adapun hasil ulangan harian dan *post test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Ulangan Harian dan Hasil Tes Kelas Eksperimen.

Kelas Eksperimen (VIII-G)			
No	Nama (insial)	Nilai	
		UH	Post Test
1	AWM	80	98
2	AKF	80	70
3	AH	80	86
4	AR	80	100
5	ABP	80	92,5
6	ATH	85	100
7	AWS	85	96
8	ADT	85	100
9	BSE	85	100
10	BYF	85	100
11	BWN	45	100
12	DFT	50	100
13	DL	60	100
14	DAQK	60	100
15	DYA	60	100
16	DTP	60	100
17	EA	60	100
18	ED	65	100
19	FF	65	100
20	HAP	65	90
21	KFMZ	65	85
22	MFQ	30	100
23	MIP	95	94
24	MH	95	74
25	MRTS	95	68
26	MAYP	96	96
27	MBB	95	70
28	NH	94	96
29	RAI	94	97,5

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.1

30	RR	94	70
31	SVD	94	85
32	TC	94	74
33	YBS	90	100
34	YDA	90	98
35	YES	70	100
36	ZW	70	90
		77,1	92,6

Tabel 4.2

Kelas Kontrol (VIII-H)			
No	Nama (Insial)	Nilai	
		UH	Post Test
1	AAF	45	87
2	AF	92	92
3	BL	92	76
4	BGD	92	94
5	STA	85	54
6	CDF	85	73
7	DR	85	89
8	DN	72	98
9	DRP	72	88
10	DRS	72	84
11	EHU	72	94
12	FS	60	56
13	FAY	60	51
14	HS	60	68
15	IG	60	64
16	IFA	70	30
17	JIR	60	45
18	JHS	70	65
19	KM	60	90
20	LNF	60	72
21	MN	60	98
22	MS	70	76
23	MAD	80	76
24	MAB	50	66
25	MB	80	41
26	MDA	80	79

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.2

27	MES	80	83
28	MIK	80	90
29	MQ	80	54
30	MPN	80	35
31	NHR	80	41
Rata-rata		72,4	71,2

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi; (1) pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, (2) pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji *t-test* dengan uji homogenitas dan uji normalitas, (3) pengujian hipotesis dengan uji *t-test*.

1. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas empirik. Dalam validitas ahli penelitian diberikan oleh dosen ahli yaitu Dr. Eni Setyowati, M.Pd dan Bapak Miswanto, M.Pd serta guru pengajar matematika SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung yaitu Ibu Nur kholifah, S.Pd. Hasil Uji validitas ahli dapat dilihat di lampiran 8.

Pengambilan validitas uji coba dilakukan dengan memberikan 5 soal kepada responden kelas VIII-F yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Dan memperoleh data hasil uji coba Post Tes pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji coba Post Test 10 Responden

Responden	Nilai Post Test					Skor
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	
1	20	20	20	15	10	85
2	20	20	20	20	20	100
3	20	20	10	20	15	85
4	15	10	15	15	10	65
5	15	10	15	10	10	60
6	20	20	20	20	20	100
7	20	15	20	20	20	95
8	10	20	15	15	20	80
9	10	15	10	20	15	70
10	20	20	20	20	20	100

Perhitungan validitas dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* (lihat lampiran 5) dan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validitas SPSS 16.0

Correlations						
	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SCOR_TOT AL
SOAL_1 Pearson Correlation	1	.375	.608	.373	.172	.691*
Sig. (2-tailed)		.286	.062	.289	.635	.027
N	10	10	10	10	10	10
SOAL_2 Pearson Correlation	.375	1	.288	.559	.602	.779**
Sig. (2-tailed)	.286		.420	.093	.065	.008
N	10	10	10	10	10	10
SOAL_3 Pearson Correlation	.608	.288	1	.095	.352	.654*
Sig. (2-tailed)	.062	.420		.793	.318	.040
N	10	10	10	10	10	10

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.4

SOAL_4	Pearson Correlation	.373	.559	.095	1	.684*	.731*
	Sig. (2-tailed)	.289	.093	.793		.029	.016
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL_5	Pearson Correlation	.172	.602	.352	.684*	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.635	.065	.318	.029		.008
	N	10	10	10	10	10	10
SCOR_T OTAL	Pearson Correlation	.691*	.779**	.654*	.731*	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.008	.040	.016	.008	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa r hitung atau nilai dari *pearson correlation* soal 1 sampai dengan soal 5 > 0.60 . Dari perhitungan manual (lihat lampiran 5) juga didapat hasil yang sama yaitu 0.691, 0.779, 0.654, 0.730 dan 0.779. Soal-soal tersebut dikatakan valid dengan dasar interpretasi terhadap nilai koefisien *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Makna Koefisien *Product Moment*

Angka Korelasi	Makna
0,800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

Berdasarkan hasil kedua uji diatas dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 samapi dengan nomor 5 adalah berada pada angka korelasi 0.600 – 0.800 yang bermakna valid. Sehingga dapat layak digunakan untuk *post test*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan dari instrumen. Perhitungan reliabilitas dilakukan secara manual (*lampiran 7*) dan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* (*lampiran 8*). Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Post Test SPSS 16.0

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	6

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	151.00	748.889	.607	.758
SOAL_2	151.00	726.667	.714	.743
SOAL_3	151.50	761.389	.565	.764
SOAL_4	150.50	763.611	.668	.758
SOAL_5	152.00	712.222	.707	.738
SCOR_TOTAL	84.00	226.667	1.000	.775

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa hasil perhitungan reliabilitas atau nilai Cronbach's Alpha if item Deleted lebih dari atau sama dengan 0.60. Selain itu secara manual hasil perhitungan reliabilitas adalah 0.775. Dimana $0.775 \geq 0.60$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari kedua perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan.

2. Uji prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Hal ini berarti kedua kelas memiliki varian kemampuan yang homogen atau tidak. Uji ini dilakuykan dengan mengambil nilai ulangan harian kedua kelas sebagai bahan ujinya. Adapun nilai ulangan harian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Harian

No	Kelas eksperimen (VIII-G)		No	Kelas kontrol (VIII-H)	
	Nama siswa (insial)	Nilai		Nama siswa	Nilai
1	AA	100	1	AW	45
2	AF	100	2	AK	50
3	BL	60	3	AF	60
4	BG	60	4	AR	80
5	BT	75	5	AB	70
6	CD	65	6	AT	60
7	DR	60	7	AW	60
8	DN	65	8	AD	70
9	DR	75	9	BS	60
10	DRS	75	10	BY	90
11	EH	65	11	BW	75
12	FS	75	12	DF	80
13	FA	70	13	DL	65
14	HS	70	14	DA	75

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 4.7

15	IN	85	15	DY	75
16	IF	85	16	DC	50
17	JI	85	17	EA	72
18	JH	95	18	ED	80
19	KM	100	19	FF	80
20	LN	85	20	HA	70
21	MN	80	21	KF	85
22	MS	100	22	MF	80
23	MA	85	23	MI	40
24	MAN	65	24	MH	90
25	MB	90	25	MR	90
26	MDE	20	26	MAY	100
27	ME	100	27	MBG	100
28	MI	30	28	NH	65
29	MK	94	29	RA	90
30	MP	25	30	RR	90
31	NH	80	31	ZW	75
32	PA	60			
33	RA	70			
34	SE	95			
35	UH	90			
36	VL	90			

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

Ho: Kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

Ha: Kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

2) Menentukan kriteria

Jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0.05 maka data

berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05 maka data

tidak berdistribusi normal.

3) Hasil *output SPSS 16.0***Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas SPSS 16.0**

Test of Homogeneity of Variances

nilai UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.320	1	65	.255

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikasinya adalah 0.255. Ini berarti bahwa nilai signifikansinya ≥ 0.05 . Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Secara manual hasil perhitungan F hitung (*lampiran 9*) adalah 1.75. F tabel dari $\alpha = 0.05$ dan db pembilang = 35 dan db penyebut = 30 diperoleh F tabel = 1.813. Sehingga F hitung $<$ F tabel yaitu $1.75 < 1.813$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran *post test* kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk uji lanjutan atau uji hipotesis. Adapun data yang digunakan adalah nilai *post test* yang telah dilakukan di akhir pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

2. Menentukan kriteria

Jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

3. hasil output SPSS 16.0

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas SPSS 16.0

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eks	kontrol
N		36	31
Normal Parameters ^a	Mean	92.58	71.26
	Std. Deviation	10.790	19.814
Most Extreme Differences	Absolute	.291	.111
	Positive	.246	.089
	Negative	-.291	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.745	.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.842

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil output tersebut dapat dilihat bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig ≥ 0.05 . Maka dari hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp. Sig = $0.05 \geq 0.05$ dan $0.842 \geq 0.05$ yang artinya H_0 diterima (data berdistribusi normal).

Suatu data dikatakan normal apabila $D_{maks} < D_{tabel}$. Secara manual (*lampiran 11*) hasil perhitungan Uji Kolmogorv-Sminorv Z menunjukkan bahwa nilai D_{maks} pada kelas eksperimen adalah 0,7451 dengan membandingkan nilai tabel $N=36$ dengan $\alpha = 0.05$ sebesar 2,028094 yang artinya $D_{maks} < D_{tabel}$ ($0.7451 < 2,028094$). Sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan nilai $D_{maks} = 0.1006$ dengan

membandingkan nilai tabel $N=31$ dengan $\alpha = 0.05$ sebesar 2,039513 yang artinya $D_{maks} < D_{tabel}$ ($0.1006 < 2,039513$). Sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki distribusi yang normal. Sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yaitu uji t.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian, karena di uji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah pengujian dengan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

Ha: ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

b. Menentukan kriteria

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Hasil output SPSS 16.0

Tabel 4.10 Hasil Uji Independent Sample T-Test Post test

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	14.275	.000	5.573	65	.000	21.325	3.826	13.683	28.967
	Equal variances not assumed			5.348	44.775	.000	21.325	3.987	13.293	29.357

Berdasarkan output hasil uji hipotesis diatas terlihat bahwa t hitung = 5.573 Dengan $db=65$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel 2,00 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($5.573 > 2,00$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol tulungagung.

Untuk memperkuat analisa peneliti juga melakukan perhitungan secara manual. Adapun langkah-langkah perhitungan secara manual adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\sum X_1^2 = 312844,5$$

$$\sum X_2^2 = 169187$$

a. Rata-rata dari data tersebut

$$\bar{X}_1 = 92,61$$

$$\bar{X}_2 = 71,26$$

b. Nilai variansinya:

$$\begin{aligned} SD_1^2 &= \left[\sum \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right] \\ &= \left[\frac{312844,5}{36} - 92,61 \right] \\ &= [8690,125 - 8576,818] \\ &= 113,3071 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_2^2 &= \left[\sum \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \right] \\ &= \left[\frac{169187}{31} - 71,26 \right] \\ &= [5457,645 - 5077,712] \\ &= 379,9334 \end{aligned}$$

c. Mencari t hitung:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
 t\text{-test} &= \frac{92.61 - 71.26}{\sqrt{\left(\frac{113.3071}{36-1}\right) + \left(\frac{379.9334}{31-1}\right)}} \\
 &= \frac{21,3505}{\sqrt{3,147419 + 12,25592}} \\
 &= \frac{21,3505}{\sqrt{15,40334}} \\
 &= \frac{21,3505}{3,924708} \\
 &= 5,440671
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji t-test manual diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 36 memiliki mean (rata-rata) 92.61. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki nilai mean (rata-rata) 71.26 dengan jumlah responden sebanyak 31 siswa. Secara manual diperoleh t hitung sebesar 5.44.

Dari tabel independent t-test diatas, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti. Dengan seluruh sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang mengikuti post test ada 67 maka $db = 67 - 2 = 65$. Berdasarkan nilai $db = 65$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 2,00. Sehingga t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi

kubus dan balok di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung dapat dihitung dengan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_{pooled} &= \sqrt{\frac{(N_1-1)SD_1^2 + (N_2-1)SD_2^2}{N_1 + N_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(36-1)113.3071 + (31-1)379.9334}{67}} \\
 &= \sqrt{229.3097} \\
 &= 15.14298 \\
 d &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s} \\
 d &= \frac{92.61 - 71.26}{15.14298} \\
 d &= 1.410096 \text{ atau } 91,9\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Kriteria keberhasilan siswa dalam bentuk %.

NO	Tingkat keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	86 – 100 %	Sangat tinggi
2	71 – 85 %	Tinggi
3	56 – 70 %	Sedang
4	41 – 55 %	Rendah
5	< 40 %	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditunjukkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa adalah 91,9% (tergolong sangat tinggi).

Perhitungan secara keseluruhan baik secara manual maupun dengan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang diuji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan metode konvensional. Karena pembelajaran dengan

model *Teams Games Tournament (TGT)* menghasilkan nilai rata-rata 92.61 sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional menghasilkan nilai rata-rata 71.26, ini berarti bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan sebesar 91,9 % dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* dan konvensional. Selain itu juga menggambarkan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung. Berikut ini rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hiotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria interpretasi	Interpres tasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran	$t_{hitung} = 5.44$	$t_{tabel} = 2,00$ (taraf 5%) Berarti signifikan	Tolak Ho	Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 4.12

	kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung		karena $t_{hitung} > t_{tabel}$		pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung
2	Besarnya pengaruh Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung	Y= 91.9%	86% -100%	Sangat tinggi	Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di SMPN 01 Sumbergempol Tulungagung sebesar 91,9% tergolong sangat tinggi.